

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan peternakan diharapkan terus meningkatkan peranannya dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, terutama yang terkait dengan kebutuhan nutrisi hewani, sebagai pangan penghasil protein hewani yang bernilai gizi tinggi disamping upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan aktifitas usaha ternak sapi potong.

Pertumbuhan dan perkembangan sub sektor peternakan sangat bergantung dari pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor yang terkait dengan peternakan. Tujuan pengembangan peternakan adalah meningkatkan pendapatan dan pemerataan usaha bagi peternak khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia.

Pengembangan peternakan sapi potong di Propinsi Gorontalo cukup positif dan bahkan Gorontalo menjadi pemasok daging sapi untuk daerah sekitarnya. Di Propinsi Gorontalo pengembangan ternak sapi potong sudah menyebar di seluruh wilayah kabupaten. Daerah yang sangat berpotensi dikembangkan salah satunya adalah Kabupaten Gorontalo. Dengan pengembangan sapi potong ini di harapkan mampu meningkatkan ketersediaan daging sapi di pasar dan meningkatkan konsumsi daging masyarakat.

Perkembangan usaha peternakan sapi potong dikalangan masyarakat petani ternak saat ini lebih mengarah kepada segi usaha peternakan rakyat. Meskipun sumber pendapatan utama petani ternak umumnya berasal dari tanaman semusim seperti padi dan jagung. Namun bagi petani ternak, sapi yang dipelihara dapat berfungsi ganda antara lain sebagai penghasil pupuk kandang dan tabungan yang memberikan rasa aman pada saat kekurangan dan juga berfungsi sebagai tenaga kerja untuk membajak.

Sapi potong merupakan salah satu usaha peternak yang besar dalam penyediaan bahan pangan berupa daging dan menunjukkan ada kecenderungan peningkatan konsumsi daging yang disertai peningkatan kebutuhan dan pertumbuhan jumlah penduduk. Membaiknya kondisi perekonomian merupakan peluang bagi pengembangan usaha sapi potong. Ternak sapi dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan bernilai ekonomis lebih besar dari pada ternak lain.

Motivasi lebih dekat pada keinginan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang lebih ditetapkan sebelumnya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan.

Motivasi peternak sebagai suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuannya, peternak yang memiliki motivasi akan berusaha keras untuk mengembangkan usahanya melalui perubahan tingkah laku, mampu menghadapi tantangan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat motivasi peternak pada sapi potong di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja peternak Sapi potong di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat motivasi peternak pada sapi potong di kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2. Pengaruh motivasi terhadap kinerja peternak Sapi potong di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai referensi dan tambahan pengetahuan bagi aktivitas akademik yang terkait dengan motivasi peternak dalam usaha peternakan.

Sebagai bahan informasi bagi peternak sapi potong.